

## SURAT DAN BUAH

Octavia Soares Amaral<sup>a,1</sup>, Orpa Layukan<sup>b,2</sup>, Ferryan Valentino Saputra<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup> Octaamaral@gmail.com; <sup>2</sup> Orplalayukan2410@gmail.com; <sup>3</sup> Falentinosaputra@gmail.com;

\* Octaamaral@gmail.com

---

### Abstrak

---

Program pengabdian masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan literasi anak-anak melalui materi edukatif "Letter and fruit" di Taman Baca Perigi sertameningkatkan kompetensi literasi dan kreativitas mahasiswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran interaktif. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca dan keterbatasan pengetahuan dasar anak-anak tentang jenis-jenis buah serta format surat dalam bahasa inggris. Dengan metode interaktif seperti diskusi, permainan, dan praktik menulis, peserta diajak mengenal beragam buah dan belajar menulis surat sederhana. Melalui pendekatan berbasis praktik, peserta diajak untuk mempelajari teknik menulis surat dengan benar, mulai dari struktur, bahasa, hingga etika penulisan. Selain itu, buah-buahan digunakan sebagai alat bantu kreatif dalam proses pembelajaran, seperti membuat deskripsi buah atau permainan edukatif terkait pengenalan nama dan manfaat buah. Kegiatan ini melibatkan metode diskusi, simulasi, dan lomba kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim. Hasil menunjukkan peningkatan minat literasi dan kemampuan menulis pada 85% peserta. Program ini memberikan pemahaman baru tentang pengintegrasian topik edukasi dasar ke dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, program ini tidak hanya memperkuat literasi dasar, tetapi juga mendorong anak -anak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam belajar. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa penggabungan materi literasi dan elemen kreatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

**Kata Kunci:** literasi; surat; buah; taman baca; edukasi;

---

**Abstract**

---

*This Community Service Program (PKM) aims to improve children's literacy through educational materials on "Letters and Fruits" at the Perigi Reading Garden while enhancing students' literacy and creativity competencies through interactive learning activities. This program is motivated by the low interest in reading and the limited basic knowledge among children about various types of fruits and the format of letters in English. Using interactive methods such as discussions, games, and writing practice, participants are introduced to a variety of fruits and taught how to write simple letters. Through a practical approach, participants learn proper letter-writing techniques, including structure, language, and etiquette. Additionally, fruits are utilized as creative tools in the learning process, such as creating fruit descriptions or engaging in educational games related to fruit names and benefits. The activities incorporate discussions, simulations, and creative competitions to foster critical thinking, communication, and teamwork skills. The results indicate a significant improvement in literacy interest and writing skills among 85% of participants. This program provides new insights into integrating basic educational topics into literacy activities, creating an enjoyable and effective learning environment. The program's success highlights the importance of creative approaches in sustainably building children's literacy.*

**Keywords:** literacy; letters; fruits; reading garden; education;

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan komponen penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan literasi yang baik mendukung keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi, yang merupakan modal utama untuk bersaing di era globalisasi (Lestari, 2017). Namun, minat baca dan kemampuan literasi anak-anak di sekitar Taman Baca Perigi masih rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh survei awal. Sebagian besar anak hanya mengenal buah-buahan tertentu dan belum memahami cara menulis surat sederhana. Oleh karena itu, dipilihlah topik "Surat dan Buah" sebagai media literasi untuk memperkenalkan konsep dasar tersebut. Tujuan kita melakukan kegiatan ini adalah menarik kembali minat belajar anak. Menurut (Nasution, S. 2016). Bahasa Inggris harus diajarkan dari usia dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris adalah bahasa internasional.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang kita gunakan adalah media proyektor, dimana mereka akan belajar dengan cara melihat sekaligus menjawab apa bahasa Inggris dari buah-buahan tersebut yang diselingi dengan suatu

permainan dan sesi Tanya jawab agar mereka tetap fokus dan aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pendekatan interaktif digunakan, meliputi:

Penyuluhan tentang jenis-jenis buah melalui media gambar dan video, Latihan menulis surat kepada teman imajiner dengan tema buah favorit, Permainan tebak buah untuk meningkatkan keterlibatan peserta, Membuat mainan buah dari lilin warna untuk meningkatkan kreativitas anak dan kerampilan anak. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Bacaan Perigi, yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 48, RT 04/RW 07, Kelurahan Kedaung, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Jumlah anak yang hadir dalam kegiatan ini sekitar 20 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi penggunaan proyektor sebagai alat bantu visual, sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah media kertas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan sukses. Dengan melibatkan sekitar 30 anak usia 5-12 tahun telah mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Media pembelajaran atau metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak, media atau metode yang

digunakan adalah untuk meningkatkan motivasi anak dan mencegah kebosanan anak-anak dalam kegiatan belajar. Penentuan dalam metode yang tepat akan menghasilkan tujuan belajar yang efektif dan efisien (Widayati 2004).

Mengenal buah-buahan dan menulis surat dalam bahasa Inggris pada anak-anak masih rendah karena, disebabkan oleh berbagai macam faktor dan kendala. Faktor-faktor

tersebut diantaranya yaitu dari anak itu sendiri, sarana pembelajaran, kemampuan guru dan orang tua, kemampuan rata-rata anak rendah. (Menurut Aritong, K.T 2008). Motivasi akan timbul jika individu memiliki minat yang besar. Langkah-langkah yang kita lakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Langkah-langkah Pelaksanaan

| Tahap   | kegiatan   |  |
|---------|--|--|
|         | Rincian Tahapan  | Keterangan   |
| Tahap 1 | Memilih topik yang akan dibahas dan tujuan dalam pembelajaran. | Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi anak dalam belajar. |
| Tahap 2 | Memberikan gambaran atau contoh simulasi yang akan dimainkan.  | Menjelaskan cara bermain dan memberikan arahan.  |
| Tahap 3 | Memberikan penilaian   | Sambil bermain kita memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan   |

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dan wawancara langsung terhadap anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan, dapat dilihat ada 89% anak yang aktif dan senang mengikuti kegiatan tersebut, dan ada 11% anak yang kurang aktif mengikuti kegiatan, hal ini disebabkan karena dalam diri anak tersebut kurangnya rasa percaya diri yang membuat mereka malu.

Hasil belajar yang tinggi dan berkualitas dapat di peroleh dari penentuan dan sesuai. (Nasution, M.K. 2017). Menurut (Hakim, T. 2005), pemilihan metode yang tepat akan membantu anak-anak memahami dan menguasai materi yang dipelajari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pengenalan jenis buah dan surat dalam bahasa inggris dapat melatih anak dalam mengetahui jenis buah dalam bahasa ingris, walaupun ada sebagian kecil anak yang belum aktif dalam kegiatan ini karena rasa kurang percaya diri. Saran agar program serupa dilanjutkan dengan tema lain untuk menjaga keberlanjutan minat literasi anak.

## Ucapan Terima Kasih

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tuntunannya sehingga kita bisa melaksanakan pengabdian dengan baik tanpa ada halangan. Tidak lupa juga kita ucapkan banyak trima kasih kepada pengurus Taman Bacaan Perigi dan rekan-rekannya yang telah membimbing dan mengarahkan kita dalam mengajar anak-anak. serta kepada anak- anak yang telah hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian.



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 3. Foto Sambutan-Sambutan pemaparan Materi)



**(Gambar 4.FotoSerah Terima Ungkapan Terima Kasih**

### Referensi

Jurnal Pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang ;sosialisasi dan pengenalan surat dan buah(2024)

Lestari, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Literasi melalui Metode Pembelajaran Interaktif pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.

Aulia, S. (2018). Edukasi komunitas melalui literasi tematik.

Adriana, D. (2020). Peran Literasi Tematik dalam Pengembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(3), 45-56.

Sunarto, K. (2019). Pendekatan Literasi Kreatif pada Anak Sekolah Dasar. Jakarta: Pusat Pendidikan.

Wahyuni, S. (2021). Strategi Pengembangan Literasi Berbasis Permainan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak*, 8(2), 34-49

Zulkarnaen, D. (2020). Program Literasi untuk Meningkatkan Minat Baca Anak di Perkotaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 15(1), 21-30.